

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati juga tentang solusi yang perlu dilakukan pelaksanaan promosi kesehatan tentang pendidikan kesehatan tentang seksualitas dan Penyimpangan perilaku seksual pada anak berkebutuhan khusus. Promosi/Penyuluhan kesehatan dilaksanakan 4 kali, dengan rincian 1 x pertemuan sasaran siswa, 1 x pertemuan sasaran para guru dan orang tua/wali siswa, 1 x pertemuan sasaran kader kespro UKS sehingga didahului dengan pembentukan kader UKS Program Kesehatan Reproduksi kemudian diberikan penyuluhan tentang peran dan fungsi kader kespro diUKS, dan 1 x pertemuan kelas bersama dengan sasaran para guru, para orang tua, dan kader kespro UKS-LB. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu menyiapkan peserta, sarana dan prasarana, LCD, layar untuk LCD, sound system, karpet dll. Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai sekolah binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan UKS-LB, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya kader kespro.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2019-2020 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya sesuai dengan jenis kegiatan. Pada setiap tahunnya jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sekitar

34 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak 102 juta rupiah.

4.2 Kepakaran Yang Diperlukan

Program pengabdian masyarakat kali ini tujuan kegiatan adalah memcetak tenaga kader kesehatan kesehatan reproduksi diSLB dalam lingkup kesehatan kelompok khusus dimasyarakat, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kali ini memerlukan kepakaran berupa ilmu kesehatan masyarakat dan kesehatan reproduksi. Kualifikasi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini, telah sesuai dengan kepakaran yang diperlukan adalah dosen pengajar Keperawatan komunitas/kesehatan masyarakat dan Ilmu Keperawatan Dasar..

4.3 Nama-nama Pengusul

Berikut nama-nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat:

No	Nama	Uraian Kepakaran	Tugas
1	Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan komunitas.	1. Mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam pengabdian masyarakat 2. Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian masyarakat 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat 4. Melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi hasil pengabdian masyarakat
2	Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS. dan Anggota Mahasiswa	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Dasar.	1. Membantu perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra pada lingkup manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi 4. Melaksanakan pendampingan PKM

BAB 5 Hasil dan Pembahasan

5.1. Gambaran Umum

SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang beralamatkan di Jl. DR. Cipto VIII/32 Lawang – Malang, dengan sebagian besar siswanya adalah tuna